

# ANALISIS LIKUIDITAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA

Eddie Wang<sup>1</sup>, Haposan Banjarnahor<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam  
email: pb170810009@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*Every entity that is established must have the goal of making a profit, increasing sales, and increasing the level of welfare of shareholders by obtaining profitability. The objective of this research is to determine the effect of liquidity, inventory turnover and Leverage on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 31 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the food and beverage sub-sector manufacturing companies. In this study, a sample collection technique was used in the form of purposive sampling and there were 18 companies that had met the sample criteria determined by the researcher. The results of the research on the F test show that there is a significant influence on liquidity, inventory turnover, and Leverage simultaneously on profitability so that the regression model contained in this study is worthy of research. Meanwhile, the T test can be concluded that liquidity and inventory turnover have a significant effect on profitability and Leverage has no effect on profitability. And on the results of the coefficient of determination R<sup>2</sup> obtained a percentage of 70.3% and 19.7% influenced by other factors not examined in this study.*

*Keywords: Inventory Turnover; Leverage; Liquidity; Profitability.*

---

## PENDAHULUAN

Tiap entitas yang dibentuk pasti memiliki maksud untuk memperoleh keuntungan, menaikkan penjualan, dan menaikkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Untuk mencapai tujuan itu, maka perusahaan melakukan sebuah usaha agar tercapai tujuan tersebut. Perusahaan manufaktur adalah suatu badan usaha yang melakukan kegiatan dalam perubahan bentuk dari bahan mentah melalui proses menjadi barang setengah, dan dikembangkan lagi sehingga menjadi barang yang memiliki nilai jual. Tiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen mempunyai sebuah strategi untuk memperoleh tujuan itu, yaitu mendapatkan profitabilitas. Keuntungan sebuah perusahaan

dapat menjadi sebuah pusat perhatian untuk para investor dalam menanamkan sahamnya. Karena dengan profitabilitas sebuah perusahaan, akan memberi gambaran kepada para investor terhadap gambaran perusahaan tersebut untuk ke depannya. Perusahaan manufaktur tidak jauh terlepas dari persediaan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan di dalam dan di luar perusahaan. Tujuan perusahaan mengadakan persediaan tersebut karena persediaan merupakan suatu bagian yang mempunyai peran penting dalam operasi kegiatan perusahaan manufaktur. Jika ada persediaan di dalam kegiatan sebuah perusahaan, maka diwajibkan untuk mempunyai rasio perputaran persediaan yang

pada dasarnya memperlihatkan berapa besarnya efektif persediaan yang diolah. Profitabilitas sendiri dapat dipengaruhi oleh sebagian faktor, seperti likuiditas dan *Leverage*. Likuiditas sendiri diartikan sebagai penunjuk posisi keuangan atau kekayaan sebuah entitas. Tingkat likuiditas perusahaan diperlihatkan dalam bentuk angka – angka seperti angka rasio lancar. Angka rasio memperlihatkan bahwa risiko likuiditas yang besar dapat memberi dampak buruk kepada profitabilitas sebaliknya jika likuiditas semakin rendah, maka akan berpengaruh baik kepada profitabilitas. *Leverage* ialah sebuah komparasi yang menggambarkan seberapa besar utang yang dipakaikan dalam pembiayaan oleh entitas pada melaksanakan aktivitas operasionalnya. Besarnya utang suatu perusahaan berarti beban bunga yang dibayar oleh perusahaan juga besar, mengakibatkan pengurangan laba sebelum kena pajak yang tentunya akan meminimalisasi jumlah pajak yang diberikan ke kas negara (Sitanggang & Banjarnahor, 2020). Setiap negara pasti membutuhkan beberapa perusahaan untuk mendorong perekonomian negara, salah satu perusahaan yang terlibat untuk mendorong perekonomian negara adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur mempunyai peran penting, terutama pada subsektor barang konsumsi. Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi menggambarkan entitas yang mempunyai dampak untuk perkembangan ekonomi negara.

Pada variabel likuiditas akan digunakan *current ratio*, variabel *leverage* menggunakan *debt to equity ratio*, perputaran persediaan menggunakan *inventory turnover*, dan

*pada profitabilitas memakai return on asset*. Sehingga peneliti menguraikan sebagian dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel mengenai judul penelitian. Hasil penelitian (Maulita & Tania, 2018) memaparkan bahwa *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian (Nurafika & Almadany, 2018) memaparkan perputaran persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Lanjut pada penelitian (Wahyuliza & Dewita, 2018) menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Terdapat rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini dari penjelasan diatas, yakni:

1. Apakah ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas subsektor makanan dan minuman yang di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas subsektor makanan dan minuman yang di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas subsektor makanan dan minuman yang di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh likuiditas, perputaran persediaan, dan *Leverage* terhadap profitabilitas subsektor makanan dan minuman yang di Bursa Efek Indonesia?

#### **KAJIAN TEORI**

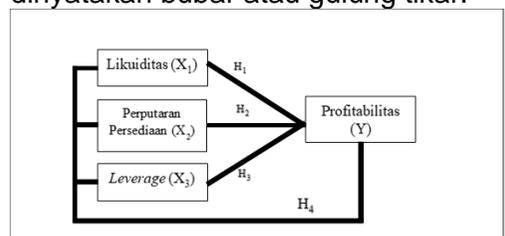
Laporan keuangan merupakan sebuah hasil terakhir dari sekumpulan prosedur pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi pada akuntansi. Seorang akuntan diinginkan untuk bisa mengatur ataupun menyusun seluruh data-data akuntansi sehingga membuahkan hasil berupa laporan keuangan dan juga diharuskan untuk bisa

menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibentuk oleh pribadi atau pihak lain (Hery, S.E., 2015). Rasio keuangan ialah perhitungan dari sebuah rasio yang menjadikan laporan keuangan sebagai tolak ukur untuk menilai atau melihat kondisi dan keadaan kinerja dan keuangan sebuah perusahaan. Penggunaan rasio keuangan menggambarkan hasil perbandingan dari angka yang didapatkan antar satu laporan keuangan pada laporan keuangan lain yang mempunyai relasi yang signifikan dan relevan. Rasio keuangan tidak dapat dipakai untuk menilai kinerja dan keuangan perusahaan secara satu per satu, melainkan harus digunakan atau dihitung secara bersama-sama melalui data perusahaan berdasarkan pada laporan keuangan yang sudah dilakukan audit oleh akuntan independen.

Profitabilitas ialah suatu usaha yang dilaksanakan oleh sebuah entitas dalam mendapatkan keuntungan yang sebesar mungkin dengan mengeluarkan beban sekecil mungkin (Kasmir, 2013). Usaha yang dilakukan biasanya berhubungan dengan menjual produk, baik itu barang maupun jasa. Tujuan dari profitabilitas ialah untuk mengukur operasional perusahaan dalam tingkat manajemen, dan juga untuk meneliti tingkat pertumbuhan profitabilitas sebuah entitas pada periode tertentu. Selain itu profitabilitas dapat digunakan untuk sebagai penilaian sebuah perusahaan terhadap posisi laba pada tahun sebelumnya yang dibandingkan dengan tahun sekarang. Likuiditas ialah keahlian dari sebuah entitas dalam melengkapi kewajibannya untuk membayar utang atau kewajiban dalam jangka pendek, seperti utang usaha, utang pajak,

utang dividen dan lain-lain. Likuiditas mempunyai fungsi sebagai penunjuk ataupun pengukur keahlian sebuah entitas dalam pembayaran utang yang akan ataupun sudah jatuh tempo. Tingkat likuiditas pada umumnya diperlihatkan dalam angka-angka, seperti *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*.

Persediaan merupakan bagian dari salah satu akun yang aktif dalam aktiva dan bagian aktiva lancar yang paling mempunyai peran pada operasi perusahaan. Dengan adanya persediaan di perusahaan, maka dibutuhkan rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover Ratio*). Rasio ini dipakai oleh perusahaan untuk memperkirakan berapa kali persediaan yang berputar dalam jangka waktu tertentu. Rasio *Leverage* atau rasio solvabilitas ialah rasio yang memperhitungkan berapa jauh aktiva perusahaan didanai oleh utang. Dengan kata lain adalah seberapa besarnya utang yang akan ditanggung oleh entitas ketika dibanding dengan asetnya (Hantono, S.E., S.Pd., 2017). Kesimpulannya dari rasio *Leverage* atau rasio solvabilitas diperuntukkan menghitung kemampuan sebuah entitas untuk membayar kewajiban pendek ataupun panjang jika entitas dinyatakan bubar atau gulung tikar.



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir (Sumber: Data Peneliti, 2021)

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka dan kerangka berpikir, sehingga hipotesis yang peneliti gunakan pada penelitian ini, antara lain:

H1: Dugaan sementara Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2: Dugaan sementara Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3: Dugaan sementara Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas.

H4: Dugaan sementara Likuiditas, Perputaran persediaan, Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas.

### METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan ini peneliti memakai metode penelitian kuantitatif yang berprinsipkan pada filsafat positivisme, yang biasanya digunakan dalam mengamati populasi atau sampel tertentu. rumusan masalah yang digunakan adalah rumusan masalah deskriptif yang merupakan suatu perumusan masalah yang berhubungan pada pertanyaan terhadap eksistensi variabel, mau pada satu variabel saja ataupun lebih dari satu variabel yang hanya berdiri sendiri (Sugiyono, 2017). Sehingga pada penelitian ini tidak melakukan perbandingan antara variabel dengan sampel yang lainnya dan menelusuri kaitan antar variabel satu dengan lainnya. Data – data tersebut diolah dengan bantuan program IBM SPSS statistics V26.0. Populasi yang dipakai pada penelitian

ialah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019 dengan jumlah entitas yaitu 31 entitas. Populasi yang mula – mula dari 31 perusahaan menjadi 18 perusahaan yang akan dijadikan sampel karena telah memenuhi kriteria yang dibuat oleh penulis. Teknik pengumpulan data bisa didapatkan dengan mengumpulkan data sekunder laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode setiap perusahaan (2015-2019). Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ilmu yang menjelaskan bagaimana data yang akan dikumpulkan dan diringkas dalam unit atau data yang dimunculkan dengan frekuensi, minimum, maksimum, *varian*, *sum*, *range*, rata-rata (*mean*), standar deviasi (*Standard Deviation*) (Perdana k, 2016).

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1)	50	.75	3.43	1.5870	.61700
ITO (X2)	50	1.76	10.93	5.3250	2.01647
DER (X3)	50	.34	2.68	1.1840	.56902
ROA (Y)	50	-5.67	16.75	5.6080	4.90107
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 26 (2021)

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk memeriksa dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi data secara normal atau tidak normal. Dalam pengujian normalitas yang diuji

dengan menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang mempunyai nilai residual terstandarisasi memiliki sebaran data normal ketika Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* < *Z*tabel; *sig* (2 tailed) >  $\alpha$ ; *sig* > 0,05 (Agung Edy Wibowo, S.E., 2012).

**Tabel 2.** Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67285096
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.063
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 26 (2021)

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov mempunyai angka *Probability Sig* (2 tailed) sejumlah 0,200. Angka 0,200 melebihi dari 0,05. Bisa dibuat kesimpulan bahwa data sudah berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji ini memiliki tujuan dalam menunjukkan apakah adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	CR (X1)	.674	1.483
	ITO (X2)	.594	1.682
	DER (X3)	.580	1.724

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 26 (2021)

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam pengujian model regresi atas terbentuknya ketidaksamaan variance pada residual penelitian dengan penelitian lainnya. uji *Glejser*. Uji *Glejser* menjadi tolak ukur untuk

mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas ato tidak pada penelitian dengan nilai *Sig.* harus melebihi 0,05. Dan pada penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas karena semua nilai signifikasi pada variabel melebihi dari 0,05.

**Tabel 4.** Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.755	1.484		2.530	.015
CR (X1)	.114	.476	.042	.240	.812
ITO (X2)	-.203	.155	-.244	-1.307	.198
DER (X3)	-.672	.556	-.228	-1.208	.233

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 26 (2021)

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan penghalang pada periode t dengan periode t-1 (Banjarnahor &

Lubis, 2020). Observasi yang beruntun sepanjang masa berhubungan satu dengan lainnya membawa dampak kehadirannya autokorelasi. Permasalahan muncul

dikarenakan residual tidak lepas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pada penelitian ini

menggunakan Uji *Durbin–Watson* (*DW test*).

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 <sup>a</sup>	.703	.683	2.75863	1.191

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 26 (2021)

Nilai pada uji *Durbin-watson* sebesar 1,191 maka dapat dinyatakan bahwa terjadi autokorelasi karena *Durbin-watson* tidak melebihi dari nilai  $du$  1.6739. sehingga untuk menghindari dari autokorelasi, dilakukan uji *Cochrane Orcutt*

(Ghozali, 2018) dan nilai pada uji *Durbin-watson* sebesar 1,962 dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai  $du < dw < 4-du$ . Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena  $1.6739 < 1.962 < 2.3261$ .

**Tabel 6.** Hasil Uji Autokolerasi (*Cochrane Orcutt*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.794 <sup>a</sup>	.631	.606	2.49917	1.962

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 26 (2021)

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda awal mulanya menggambarkan analisis yang terdiri atas satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X) yang bertujuan melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berhasil positif atau

negatif pada data rasio atau berskala interval. Dengan susunan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -5.806 + 4.654 X_1 + 0.832 X_2 + -0.338 X_3$$

**Tabel 7.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-5.806	2.427		-2.392	.021
	CR (X1)	4.654	.778	.586	5.982	.000
	ITO (X2)	.832	.253	.342	3.281	.002
	DER (X3)	-.338	.909	-.039	-.372	.712

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 26 (2021)

### Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi sementara yang dibuatkan oleh peneliti berdasarkan teori yang diperlukan kebenaran dalam pembuktian secara empiris (Chandrarin, 2018). Hipotesis diperlukan dalam penelitian dikarenakan adanya relasi, dampak,

ataupun pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### Uji t (Parsial)

Uji t pada umumnya memperlihatkan berapa jauhnya pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 8.** Hasil Uji t

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-5.806	2.427		-2.392	.021
CR (X1)	4.654	.778	.586	5.982	.000
ITO (X2)	.832	.253	.342	3.281	.002
DER (X3)	-.338	.909	-.039	-.372	.712

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 26 (2021)

**Uji F (Simultan)****Tabel 9.** Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	826.940	3	275.647	36.221	.000 <sup>b</sup>
Residual	350.062	46	7.610		
Total	1177.002	49			

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 26 (2021)

Dari hasil yang diperoleh, nilai pada  $F_{hitung}$  senilai 36,221. Dikarenakan nilai  $F_{hitung}$  melebihi dari  $F_{tabel}$  dengan angka 2,8 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai pada dasar pengambilan keputusan

dalam uji F sehingga bisa dibuatkan kesimpulan bahwa likuiditas, perputaran persediaan dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

**Uji R<sup>2</sup>****Tabel 10.** Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 <sup>a</sup>	.703	.683	2.75863

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 26 (2021)

Diketahui R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,703. Ini berarti persentase sumbangan variabel Likuiditas (X1) dan Perputaran Persediaan (X2) dan Leverage (X3) dalam model regresi sebesar 70.3%. Jadi sumbangan

pengaruh dari variabel independen yaitu 70.3% sedangkan sisanya sebesar 19.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Variabel Likuiditas (X1) mempunyai angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dibuat kesimpulan bahwa  $H_a$  dinyatakan terima dan  $H_0$  dinyatakan tolak, diartikan bahwa adanya pengaruh parsial secara signifikan antar

variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas. Hasil dalam penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Wahyuliza & Dewita, 2018), berisi tentang Likuiditas memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap Profitabilitas. Penelitian (Manullang & Hutabarat, 2020) dan (Supardi &

Suratno, 2016) tidak searah yang menyatakan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Bisa dikatakan bahwa makin tinggi tingkat dari likuiditas entitas memperlihatkan jika makin banyak penumpukan aktiva lancar entitas maka akan memberi akibat pada turunnya jumlah profitabilitas entitas begitu juga sebaliknya, bila likuiditas entitas makin rendah maka tingkat profitabilitas akan jadi meningkat.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas**

Variabel Perputaran Persediaan (X2) mempunyai angka signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dibuat kesimpulan bahwa  $H_a$  dinyatakan terima dan  $H_0$  dinyatakan tolak, diartikan bahwa adanya pengaruh parsial secara signifikan antar variabel Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Damayanti et al., 2019), mengemukakan bahwa variabel perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas *wholesale and retail trade* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dari (Surya et al., 2017) yang tidak searah dengan penelitian ini yaitu perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Persediaan jadi sebuah pengukuran atas pencapaiannya profitabilitas, jika perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman mempunyai perputaran persediaan yang cepat maka bisa dikatakan profitabilitas entitas dikatakan tinggi. Makin cepatnya perputaran persediaan dapat menandakan tingkat penjualan sebuah entitas menjadi lebih tinggi dan berkaitan atas pengurangan biaya persediaan pada penyimpanan di gudang sehingga profitabilitas yang sudah tercapai oleh perusahaan

manufaktur subsektor makanan dan minuman akan makin tinggi.

### **Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas**

Variabel *Leverage* (X3) mempunyai angka signifikansi sebesar  $0,712 < 0,05$  maka dibuat kesimpulan bahwa  $H_a$  dinyatakan tolak dan  $H_0$  dinyatakan terima, diartikan bahwa tidak adanya pengaruh parsial secara signifikan antar variabel *Leverage* terhadap Profitabilitas. penelitian ini searah dengan penelitian (Harisa et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas. Pada penelitian (Islami & Isyuardhana, 2019) menyatakan bahwa *leverage* ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memberitahukan bahwa perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tidak bergantung atas pinjaman atau utang dalam mencukupi sumber dananya. Mayoritas perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI lebih banyak memakai sumber dana dari entitas sendiri daripada pinjaman, maka besar kecil dari jumlah utang yang ada pada entitas tidak memengaruhi terhadap besar kecil profitabilitas yang didapatkan oleh entitas. Modal yang dipunyai entitas bisa menutupi beban dari pemakaian utang sehingga akan berakibat pada profitabilitas entitas.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang beracu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini bisa disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada nilai signifikansi sejumlah  $0,000 < 0,05$ , dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$

- dengan angka sebesar  $5,982 > 2,0129$ .
2. Perputaran persediaan terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada nilai signifikansi sejumlah  $0,002 < 0,05$ , dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sebesar  $3,281 > 2,0129$ .
  3. *Leverage* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada nilai signifikansi sejumlah  $0,712 > 0,05$ , dan  $T_{hitung} < T_{tabel}$  sebesar  $-0,372 < 2,0129$ .
  4. Likuiditas, Perputaran Persediaan, dan *Leverage* terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas pada nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $36,221 > 2,8$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung Edy Wibowo, S.E., M. S. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. GAVA MEDIA.
- Banjarnahor, H., & Lubis, S. H. (2020). *Identification of Variables That Improve the Revenue of Entertainment Tax in the City of Batam City with GRDP Price Apply as Moderating Variable*. November, 1011–1019. <https://doi.org/10.5220/0009500910111019>
- Chandrarini, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Damayanti, A., Ambarwati, S., & Pancasila, U. (2019). *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Wholesale and Retail Trade Di BEI*. 1.
- Ghozali. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, S.E., S.Pd., M. S. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- Harisa, E., Adam, M., & Meutia, I. (2019). Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 189–196. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8157>
- Hery, S.E., M. S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Islami, M. A., & Isyuardhana, D. (2019). *Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 ) The Effect Of Leverage and Liquidity On Profitability*. 6(2), 3381–3390.
- Kasmir, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Manullang, S. V., & Hutabarat, F. (2020). *Sustainable Growth and Liquidity on Profitability : A Study on Mining Sector Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in 2018*. 5(1), 24–29.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode*

- 2011-2016). 5(2), 132–137.
- Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen*. 4(1).
- Perdana k, E. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*.
- Sitanggang, E., & Banjarnahor, H. (2020). Pengaruh Return On Assets, Leverage dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia. *AKSARA PUBLIC*, 4, 73–86.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Supardi, H., & Suratno, H. (2016). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Asset Ratio , Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset*. 2(2), 16–27.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(Juli), 219–226.